BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bermain sepakbola yang baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang sempurna, pemain yang memiliki teknik dasar yang sempurna pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah Menendang (*kicking*), Menghentikan atau Mengontrol (*stoping*), Menggiring (*dribbling*), Menyundul (*heading*), Merampas (*tacling*), Lemparan Kedalam (*trow – in*) dan Menjaga Gawang (*Goal Keeping*). Dibawah ini akan dijelaskan beberapa teknik Menendang, Menghentikan, dan Mengiring bola dalam permainan Sepakbola.

Mempunyai kecepatan dan kelincahan yang lebih, bagi setiap pemain merupakan mudah dan sukses untuik mencetak gol, dan mempertahankan kemasukan bola. Dengan kemampuan kecepatan dan kelincahan akan memudahkan pemain tersebut dalam rangka membawa bola (menggiring bola) kehadapan gawang lawan.

Seorang pemain yang mempunyai kelincahan dan kecepatan yang bagus, bola yang digiring bagaikan lekat di kaki dan tentu mudah melewati halangan lawan dan tidak mudah dikelabuhi lawan.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus – putus atau pelan, oleh karenanya bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring

bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak kesasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Hal ini nampak dalam permainan, latihan maupun dalam pertandingan, para pemain banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, karena bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di tendang ke teman sehingga bola direbut dapat dikuasai oleh lawan.

Tujuan permainan sepakbola adalah: mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Dengan demikian semua pemain harus mampu melakukan aksi perseorangan, karena bukan hanya pemain penyerang saja yang harus melakukan penyerangan, akan tetapi pemain tengah dan belakang juga perlu terampil melakukan aksi perseorangan untuk menyerang ke daerah pertahanan lawan, karena dalam permainan sepakbola moderen, pemain belakang juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk ikut melakukan penyerangan.

Dari semua pemaparan diatas kemampuan dasar dalam sepakbola ada baiknya mulai ditanamkan dari dini SSB (Sepak Sepakbola) yang merupakan tingkatan dasar untuk seseorang ingin menjadi seorang pemain sepakbola. SSB TASBI (Taman Setia Budi Indah) adalah salah satu sekolah sepakbola di kota Medan, terletak di komplek Taman Setia Budi Indah komplek PP, berdiri pada tahun 2000. SSB ini memiliki 4 orang pelatih, yang terdiri dari 3 pelatih kelompok usia dan satu pelatih penjaga gawang, dengan jam latihan 3x dalam seminggu, yaitu hari selasa,kamis yang dimulai pada pukul 16.^{oo} sore dan minggu

pagi mulai pukul 07.[15]. Program latihan yang diberi disesuaikan dengan kelompok usia , untuk usia dini diberikan latihan pengenalan bola yang berujung pada permainan, sedang untuk usia 10-11 tahun diberikan latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki, sedangkan untuk 12-13 tahun hampir sama dengan usia sebelumnya namun pada kelompak usia ini menu latihan yang diberikan semakin kompleks, mulai dari teknik, fisik, skill dan taktik tim.

Tabel. 1 Data Mentah Hasil Pre – Test Hasil Kecepatan menggiring Bola

NO	NAMA	HASIL TES DRIBBLE			WAKTU TERBAIK
		I	II	III	
1	Anta Ginting	23,59	23,54	23,50	23,50
2	Adi Siregar	25,05	25,09	25,11	25,05
3	Hery Handoko	24,01	24,15	24,56	24,01
4	Dedy Syahputra	25,39	25,20	25,43	25,20
5	Ardiansyah	25,17	25,41	25,21	25,17
6	Evan Sinulingga	23,10	23,06	23,45	23,06
7	Bagus	25,15	25,34	25,45	25,15
8	Arif Sembiring	25,05	25,07	25,03	25,03
9	Rahmadan	25,11	25,50	25,19	25,11
10	Shobri	23,56	24,07	23,45	23,45
11	Angga Nanda	23,46	24,20	24,15	23,46
12	Budianta	24,17	24,02	24,55	24,02

13	Jeko Sinaga	24,15	24,13	24,05	23,55
14	Pandi Winanta	25,10	25,04	25,09	25,04
15	Dodi Julius	23,54	23,30	24,00	23,30
16	Fransyuda	24,31	23,14	24,01	23,14
17	Bowo	23,14	23,20	23,10	23,10
18	Ahmad Safii	23,01	23,04	23,06	23,01
19	Reza Septian	23,07	23,03	23,05	23,03
20	Agung Pratama	23,10	23,16	23,05	23,05

Tabel. 2 Norma Tes Penilaian *Dribbling* Sepakbola menurut Nurhasan

KATEGORI	SKALA
Sangat Baik	18,99 – 19,00
Baik	19,01 – 21,00
Sedang	21,01 – 23,00
Kurang	23,01 – 25,00
Sangat Kurang	25,01 – 27,00

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan wawancara dengan pelatih, diketahui bahwa prestasi siswa sekolah sepakbola Tasbi terutama dalam hal kecepatan menggiring bola pada waktu latihan dan mengikuti pertandingan masih rendah. Sebagian besar pemain kurang mampu mengembangkan permainan mereka karena kurang cepat dalam menggiring bola. Hasil tes pendahuluan

terhadap tingkat kecepatan siswa dengan Tes Menggiring Bola Nurhasan (2001: 161) diperoleh hasil rata – rata hanya sebesar 24,35 detik (tingkat kecepatan kategori kurang), dapat disimpulkan bahwa kemampuan kecepatan menggiring bola atlet SSB TASBI masih perlu ditingkatkan. Ada banyak cara atau metode untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola diantaranya dengan menggunakan variasi latihan.

Dengan mencermati Penelitian tersebut maka peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kecepatan Menggiring Bola Dengan *Variasi* Latihan *Curving-Line Trajectory* Pada Atlet Usia 13-15 tahun SSB Tasbi 2013".

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa Penelitian sebagai berikut faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola siswa SSB Tasbi ? Bagaimana cara meningkatkan kecepatan menggiring bola siswa SSB Tasbi? Bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola siswa SSB Tasbi? Apakah dengan variasi latihan dribble dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola siswa SSB Tasbi?

C. Pembatasan Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan untuk membuat sasaran pembahasan Penelitian maka perlu dibuat pembahasan Penelitian. Adapun pembatasan Penelitian adalah upaya meningkatkan kecepatan menggiring bola

dengan *variasi* latihan *curving-line trajectory* pada atlet usia 13-15 tahun ssb tasbi 2013 Medan.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang Penelitian. Identifikasi Penelitian pembatasan Penelitian maka dapat dirumuskan: Apakah *variasi* latihan *curving-line trajectory* dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola SSB TASBI U 13-15 tahun Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola melalui *variasi* latihan *curving-line trajectory* pada pemain sepakbola atlet SSB TASBI Usia 13-15 tahun Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan kecepatan menggiring bola dengan variasi latihan *curving-line trajectory*.
2. Sebagai informasi dan bahan masukkan bagi *club* sepakbola SSB (sekolah sepakbola) TASBI.
3. Sebagai bahan masukan bagi Atlet *club* sepakbola SSB (sekolah sepakbola) TASBI.
4. Sebagai informasi dan bahan masukkan bagi Peneliti bahwasannya latihan dengan menggunakan bentuk latihan *curving-line trajectory* memberikan

pengaruh terhadap hasil kecepatan menggiring dalam permainan sepakbola pada *club* SSB (sekolah sepakbola) TASBI.

5. Sebagai bahan informasi dan masukkan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang melakukan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY